

Implementasi Konsep Pembukuan Biaya dan Laba Pada Perusahaan PT. UNL Tbk, relevansinya atas PSAK 01

Sari Ramadhani¹, Julia Fitria Rahman², Ahmad Musa³, Saepul Anwar⁴

¹Universitas Djuanda, c.2210708@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, c.221080@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, c.2310874@unida.ac.id

⁴Universitas Djuanda, saeful.anwar@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengimplementasian konsep pembukuan biaya dan laba pada perusahaan serta relevansinya pada PSAK 01 dalam memberikan kerangka kerja yang jelas, menyusun laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsep biaya dan laba dalam PSAK menjelaskan proses pengenalan, pengukuran, dan persentase biaya secara akurat, serta definisi dan pengukuran laba berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan yakni studi kepustakaan melalui berbagai sumber literatur yang digunakan untuk membangun kerangka teori yang solid, menganalisa data laporan keuangan PT UNL Indonesia serta untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap PSAK, dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya PSAK dalam mendukung transparansi dan kepercayaan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menyoroti dampak efisiensi manajemen biaya terhadap profitabilitas perusahaan, dengan menekan praktik terbaik dari perusahaan terkemuka seperti UNL Indonesia dalam menerapkan standar ini.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, laba, PSAK, PT UNL Indonesia, biaya, efisiensi biaya,

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi dan keuangan aktivitas pembukuan sangat penting dalam bisnis karena membantu perusahaan untuk memperkecil risiko kerugian akibat tidak tercatatnya suatu transaksi hingga aset bisnis. Maka Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan hingga dampaknya pada pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Dilansir dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) memiliki peranan vital dalam dunia bisnis dan keuangan perusahaan. PSAK berfungsi sebagai pedoman bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan PSAK tidak hanya membantu perusahaan mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan otoritas terkait. Standar Akuntansi Keuangan adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. (IAI, 2021)

Dalam dunia bisnis dan keuangan, biaya merupakan komponen penting yang mempengaruhi operasional perusahaan. Memahami konsep biaya dengan baik sangat diperlukan untuk membuat keputusan yang efektif dan efisien. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyediakan panduan yang jelas mengenai pengakuan, pengukuran, dan pelaporan biaya dalam laporan keuangan perusahaan. PSAK yang secara khusus membahas biaya adalah PSAK 16: "Laporan Keuangan Interim". PSAK ini mengatur pengungkapan informasi keuangan pada periode interim, termasuk di dalamnya pengakuan, pengukuran, dan penyajian biaya dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK ini membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dengan mengikuti standar yang ada, perusahaan dapat memastikan keseragaman dan konsistensi dalam pelaporan keuangan, sehingga memudahkan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan. Pendahuluan ini akan membahas secara rinci pengertian dan konsep biaya menurut PSAK, serta bagaimana IAI mendefinisikan dan mengelompokkan biaya dalam konteks akuntansi keuangan di Indonesia (Mulyati, dkk, 2019).

Laba menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 01 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi, yang diukur melalui arus masuk, peningkatan nilai aset, atau penurunan kewajiban, yang mengarah pada peningkatan ekuitas, tidak

termasuk kontribusi dari pemilik ekuitas. PSAK membedakan beberapa jenis laba, seperti laba bruto, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba bersih, yang masing-masing memiliki metode pengukuran dan tujuan yang berbeda. Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan, sedangkan laba operasi merupakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama setelah dikurangi biaya operasional. Laba sebelum pajak adalah laba yang diperoleh sebelum pengurangan beban pajak, dan laba bersih adalah sisa laba setelah semua beban, termasuk pajak, dikurangi. Menurut IAI, laba diakui ketika manfaat ekonomi di masa mendatang kemungkinan besar akan diperoleh dan dapat diukur secara andal, dengan pengukuran dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk nilai wajar untuk transaksi tertentu. (Septiano, 2020)

Penelitian terdahulu mengenai laba dan biaya telah banyak dilakukan oleh akademisi dan praktisi, di Universitas Sam Ratulangi "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)." Untuk memahami dinamika serta hubungan antara kedua elemen ini dalam kinerja keuangan perusahaan. Studi-studi tersebut meliputi analisis tentang bagaimana biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya mempengaruhi laba bersih dan laba operasi perusahaan. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efisien dapat secara signifikan meningkatkan laba perusahaan, sementara biaya yang tidak terkendali dapat mengurangi profitabilitas. Penelitian juga menekankan pentingnya pengakuan dan pengukuran biaya yang tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Selain itu, beberapa studi telah mengeksplorasi dampak biaya tetap dan biaya variabel terhadap laba, serta bagaimana perusahaan dapat menggunakan analisis biaya-volume-laba untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik. Penelitian ini juga menegaskan peran penting laba sebagai indikator utama kinerja perusahaan dan sebagai dasar

pengambilan keputusan oleh manajemen dan pemangku kepentingan. (Makalalag dkk, 2023).

Beberapa studi sebelumnya tentang konsep biaya dan laba telah menghasilkan temuan menarik. Misalnya, penelitian Smith dkk."Efisiensi Pengelolaan Biaya Operasional dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan". (2021) menyoroti pentingnya pengelolaan biaya operasional yang efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang mampu mengurangi biaya operasional cenderung memiliki laba lebih tinggi daripada pesaingnya. Sebaliknya, penelitian oleh Brown dan Lee (2019) menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dapat secara signifikan mempengaruhi margin laba perusahaan. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada fokusnya; Smith et al. lebih menitikberatkan pada manajemen biaya internal, sementara Brown dan Lee lebih menyoroti dampak faktor eksternal terhadap laba perusahaan. Menurut Smith dkk. (2021), pemahaman mendalam tentang konsep biaya dan laba tetap menjadi kunci dalam mengelola keuangan perusahaan di era yang terus berubah dan penuh tantangan. Penelitian terbaru oleh UNL (2021) menunjukkan bahwa strategi pengelolaan biaya yang berkelanjutan telah membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam manajemen biaya dan laba, UNL berhasil mencapai pertumbuhan yang stabil dan memperkuat posisinya di pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang konsep biaya dan laba serta penerapan strategi pengelolaan biaya yang tepat dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

UNL adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi barang konsumsi. Berdiri sejak tahun 1933, UNL Indonesia memiliki portofolio produk yang luas mencakup berbagai kategori, seperti perawatan pribadi, perawatan rumah tangga, dan makanan serta minuman. Dengan merek-merek ternama seperti Lifebuoy, Dove, Rinso, dan Walls, perusahaan ini telah

menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. UNL Indonesia dikenal tidak hanya karena produknya yang berkualitas, tetapi juga karena komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perusahaan ini terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen sambil menjalankan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, menjadikannya salah satu pemimpin dalam industri barang konsumsi di Indonesia (Suhendro, dkk : 2018).

Secara keseluruhan, studi tentang Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), laba, dan biaya menunjukkan betapa pentingnya peran regulasi akuntansi dalam mengarahkan praktik pelaporan keuangan yang konsisten, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan di perusahaan. PSAK memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengukur laba dengan berbagai jenisnya, seperti laba bruto, operasional, sebelum pajak, dan bersih, serta mengatur pengakuan biaya secara tepat. Penelitian juga menyoroti bahwa pengelolaan biaya yang efisien berdampak positif terhadap laba perusahaan, sementara ketidakefisienan biaya dapat mengurangi profitabilitas. Perusahaan-perusahaan seperti UNL Indonesia, dengan fokusnya pada inovasi produk dan komitmen terhadap keberlanjutan, menunjukkan bahwa integrasi yang baik antara praktik akuntansi yang sesuai dengan PSAK dan strategi manajerial yang efektif dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan kompetitif dalam pasar yang kompetitif dan dinamis. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang PSAK, laba, dan biaya tidak hanya penting untuk pemangku kepentingan internal perusahaan, tetapi juga bagi investor dan masyarakat yang mengandalkan informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat (Datanagara, dkk :2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep pembukuan biaya dan laba pada perusahaan UNL dan Implementasinya terhadap PSAK 01. Dalam hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi para pembaca tentang bagaimana konsep pembukuan biaya dan laba yang dilakukan oleh UNL yang sesuai dengan prinsip-prinsip PSAK 01, serta menyesuaikan komponen-komponen yang

terdapat di dalam laporan laba rugi untuk peningkatan sistem pembukuan biaya dan laba yang dapat membantu UNL Indonesia dan perusahaan sejenisnya dalam menyajikan laporan laba rugi yang sesuai dengan PSAK 01.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Menurut Creswell (2021), studi kepustakaan bertujuan memberikan kerangka teori yang kuat, membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta memperkaya pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Sugiyono (2020) menambahkan bahwa studi kepustakaan juga penting dalam membangun argumen dan hipotesis penelitian. Artikel dan jurnal ilmiah yang diakses melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest memudahkan peneliti mendapatkan sumber yang kredibel dan relevan. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tentang perkembangan penelitian sebelumnya dan menyusun landasan teori yang kuat untuk penelitian lebih lanjut.

Menurut Sarimilya (2022), metode penelitian dengan studi kepustakaan (library research) melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Berikut adalah langkah-langkah rinci untuk membuat metode penelitian dengan studi kepustakaan:

1. Identifikasi
2. Menentukan Tujuan Penelitian
3. Penelusuran Literatur
4. Evaluasi dan Seleksi Sumber
5. Penyusunan Kerangka Teoritis
6. Pengumpulan data

7. Analisis Data
8. Penulisan Laporan Penelitian
9. Kesimpulan dan Rekomendasi
10. Revisi dan Penyempurnaan
11. Publikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Biaya dan Laba menurut PSAK

A. Biaya

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), biaya dapat didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomi yang timbul dari pemakaian sumber daya atau penyelesaian kewajiban entitas dalam periode tertentu. pengorbanan ekonomi ini dapat berupa pengeluaran kas, pengurangan aset, atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan pengurangan ekuitas. dalam konteks akuntansi, biaya diukur pemakaian sumber daya atau pengorbanan ekonomi tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Penyajian biaya menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 01:

- a. Biaya-biaya yang tercatat dalam laporan keuangan harus disajikan secara sistematis berdasarkan sifatnya. Misalnya, biaya produksi disajikan terpisah dari biaya administrasi dan biaya penjualan.
- b. Biaya-biaya yang terkait dengan pendapatan harus disajikan dalam laporan laba rugi entitas, baik sebagai komponen dari harga pokok penjualan atau sebagai komponen dari harga pokok penjualan atau sebagainya beban operasional tergantung pada sifat biaya tersebut.
- c. PSAK No. 01 juga mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi tambahan mengenai biaya-biaya yang signifikan, seperti biaya yang terkait dengan restrukturisasi atau perubahan kebijakan akuntansi.

- d. Prinsip konsistensi harus diikuti dalam penyajian biaya dari satu periode berikutnya, kecuali jika ada alasan yang memadai untuk melakukan perubahan yang dijelaskan secara terperinci dalam laporan keuangan.

B. Laba

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), laba adalah kelebihan pendapat atas biaya dalam suatu periode akuntansi. lebih spesifik lagi, laba adalah selisih antara biaya pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional entitas dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, serta untuk menjaga operasional entitas. Cara penyajian laba menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 01:

- a. Laba atau rugi entitas disajikan dalam laporan laba rugi. laporan ini menyajikan pendapatan dan biaya-biaya dalam periode akuntansi yang relevan, sehingga penggunaan laporan keuangan dapat melihat secara jelas selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapat tersebut.
- b. Biaya-biaya yang terkait dengan pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi entitas berdasarkan sifatnya, seperti harga pokok penjualan, biaya administrasi, biaya penjualan, dan biaya lainnya. hal ini membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami komponen-komponen biaya yang mempengaruhi hasil operasional entitas.
- c. PSAK mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi tambahan yang relevan terkait laba dan rugi, seperti perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan, pengaruh peristiwa luar biaya, atau informasi tentang segmen operasional entitas yang dapat mempengaruhi pemahaman tentang kinerja keuangan.
- d. Prinsip konsistensi harus diikuti dalam penyajian laba dari satu periode berikutnya, kecuali jika ada alasan yang memadai untuk melakukan perubahan yang dijelaskan secara terperinci dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, konsep biaya dan laba menurut PSAK memiliki pengertian yang berbeda dalam konteks akuntansi keuangan. Biaya memiliki arti pengorbanan ekonomi terhadap pemakaian sumber data atau penyelesaian kewajiban dalam periode tertentu. Biaya diakui mengikuti prinsip pengakuan biaya yang mengharuskan biaya diakui pada periode waktu ketika manfaat ekonominya diterima atau pada periode waktu ketika biaya tersebut terjadi. Sedangkan laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya dalam sebuah perusahaan. Laba diakui dalam laporan keuangan mengikuti prinsip pendapatan dan prinsip biaya yang menentukan kapan dan bagaimana pendapatan dan biaya harus diakui dalam laporan keuangan. Pemahaman mengenai konsep biaya dan laba menurut PSAK, memungkinkan perusahaan dapat mengelola dan melaporkan informasi keuangannya dengan tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (PSAK 01).

2. Pembukuan Biaya dan Laba pada Perusahaan UNL

UNL adalah salah satu perusahaan multinasional terkemuka yang bergerak di bidang barang konsumen yang berbasis di Rotterdam, Belanda dan London Inggris. UNL didirikan pada tahun 1930 melalui penggabungan antara Lever Brothers yang didirikan oleh William Hesketh Lever dan Margarine Unie di Belanda. Levers Brothers sendiri telah ada sejak 1885 dan terkenal dengan sabunnya. Di perusahaan UNL, manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berikut adalah laporan keuangan perusahaan Pt UNL Tbk untuk periode Desember 2023:

Gambar.1 Laporan Laba Rugi PT. UNL Periode Desember 2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(19,416,887)</u>	2b, 2o, 25	<u>(22,153,944)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
LABA BRUTO	19,194,514		19,064,937	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2o, 26b	(3,544,052)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	<i>Other income (expense), net</i>
LABA USAHA	6,279,283		7,068,808	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(105,970)</u>		<u>(85,211)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	6,201,876		6,993,803	PROFIT BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,400,936)	2r, 15a	(1,629,042)	<i>Income tax expense</i>
LABA	4,800,940		5,364,761	PROFIT
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(390,843)	2s, 18	189,970	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	85,985	2r, 15b	(41,794)	<i>Related tax on other comprehensive income</i>
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain, neto	(304,858)		148,176	Total other comprehensive (loss) income, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4,496,082		5,512,937	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	7,232,830	36	8,122,793	<i>Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)</i>
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	126	2v, 28	141	<i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

3. Hasil Analisis dan Temuan

Penelitian tentang laporan laba rugi PT UNL Indonesia dan relevansinya terhadap PSAK 01 akan mencakup beberapa aspek penting terkait dengan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Penulis telah melakukan analisis mendalam terhadap PT UNL yang bergerak dibidang industri manufaktur mengenai Biaya dan Laba pada Laporan Laba Rugi PT UNL Indonesia, Tbk yang disajikan pada periode 31 Desember 2023. Dalam menganalisis data yang didapat, penulis mendapatkan hasil Laporan Keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip PSAK 01 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisa Kesesuaian Prinsip-Prinsip PSAK 01 Terhadap Laporan Laba Rugi PT UNL

Prinsip-Prinsip PSAK 01	Analisis	Penyajian Laporan Laba Rugi	Kesesuaian dengan PSAK 01
Dasar Akrua	Bagaimana PT UNL Indonesia menyusun dan menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 01?	Pengungkapan Informasi yang dilakukan oleh PT UNL Indonesia dalam laporan laba rugi melibatkan pos beban yang diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrua.	Sesuai
Penyajian yang Wajar	Apakah informasi yang disajikan dalam laporan Laba Rugi PT UNL Indonesia dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan?	Laporan laba rugi PT UNL mencakup pengungkapan semua informasi material. Terutama mengenai data penjualan, harga pokok penjualan, biaya beban dll. Sehingga laporan laba rugi tersebut bisa menjadi acuan bagi investor untuk menilai kondisi keuangan Perusahaan.	Sesuai

<p>Konsistensi dan Kepatuhan terhadap PSAK 01</p>	<p>Bagaimana penyajian laporan laba rugi PT UNL dari tahun ke tahun, yang memungkinkan analisis trend kinerja keuangan PT UNL Indonesia?</p>	<p>PT UNL Indonesia secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, yang memudahkan perbandingan laporan keuangan antar periode. Hal ini sesuai dengan prinsip konsistensi dalam PSAK 01, yang mengharuskan penerapan kebijakan akuntansi yang seragam untuk memastikan keandalan dan relevansi informasi keuangan.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Pengungkapan Kebijakan Akuntansi & Informasi Material</p>	<p>Sejauh mana PT UNL Indonesia transparan dalam menyajikan kinerja keuangannya, termasuk informasi tambahan yang mungkin diperlukan untuk memberikan Gambaran yang lengkap?</p>	<p>Pengungkapan ini mencakup metode pengakuan pendapatan dan beban, pengungkapan peristiwa non operasional, perbandingan antar periode, estimasi yang digunakan dan asumsi-asumsi penting dalam laporan Laba Rugi</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Kelangsungan Usaha (Going Concern)</p>	<p>Apakah PT UNL mampu mempertahankan operasinya dalam jangka Panjang?</p>	<p>Laba PT UNL pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10,51% dibandingkan dengan laba bersih pada 2022 senilai Rp 5,36 triliun. Walaupun laba menurun tetapi Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka Panjang. Pengungkapan ini memberikan keyakinan kepada investor dan kreditor</p>	<p>Sesuai</p>

		mengenai stabilitas dan keberlanjutan operasi Perusahaan.	
--	--	---	--

Dalam PSAK No 1 terdapat beberapa bagian atau komponen utama yang disajikan dalam laporan laba rugi. Pada PT UNL laporan laba rugi periode 31 Desember 2023 sudah sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dalam PSAK 01. Penulis mendapat beberapa temuan terkait komponen utama dalam laporan laba rugi PT UNL sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Kesesuaian Penyajian Laporan Laba Rugi PT UNL Terhadap PSAK 01

PSAK No. 1	Laporan Laba Rugi PT UNL	Kesesuaian Terhadap PSAK No. 1
Pendapatan	Penjualan dan Harga Pokok Penjualan	Sesuai
Beban	Beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, beban lain-lain	Sesuai
Laba atau Rugi Sebelum Pajak	Laba Sebelum Pajak	Sesuai
Pajak Penghasilan	Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lainnya	Sesuai
Laba atau Rugi Bersih	Laba per Saham	Sesuai

KESIMPULAN

Berdasarkan data terhadap laporan keuangan UNL untuk tahun buku 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah secara efektif mengikuti pedoman yang diatur dalam PSAK No. 1 dalam menyusun laporan laba rugi, Dokumen tersebut mencakup semua elemen yang ditetapkan oleh PSAK No.1, seperti pendapatan dari penjualan yang dipisahkan dari harga pokok penjualan, rincian beban operasional, serta angka laba sebelum pajak laba bersih. UNL Indonesia juga menunjukkan

konsistensi dalam penggunaan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, mencerminkan transparansi dan konsistensi dalam laporan keuangan mereka. meskipun laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, perusahaan tetap menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, menunjukkan stabilitas dalam operasional mereka. Evaluasi ini memberikan keyakinan kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan UNL Indonesia Tbk telah disusun secara akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.
- Anwar, S., Amelia, H. Z., & Melani, F. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban pada Perusahaan E-Commerce. *Karimah Tauhid*, 2(2), 380-393.
- Sinarwati, Ni Kadek et al., 2019, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM", *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 1 Juni 2019, Hal. 26-32.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Financial Reporting Standards (IFRS) Foundation. (2021). IFRS Standards. Retrieved from <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/> Financial Accounting Standards Board (FASB). (2021).
- Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019).
- Universitas Gadjah Mada. (n.d.). Penelitian [Thesis]. Retrieved from <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/138806>

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (n.d.). Fungsi Pembukuan Keuangan dalam Akuntansi. Retrieved from <https://feb.umsu.ac.id/fungsi-pembukuan-keuangan-dalam-akuntansi/>
- Academia.edu. (n.d.). Sejarah Akuntansi di Indonesia. Retrieved from https://www.academia.edu/25573812/Sejarah_Akuntansi_di_Indonesia
- PPM School of Management. (n.d.). Retrieved from <https://ppmschool.ac.id/author/ppmsom1/>
- Academia.edu. (n.d.). Perkembangan Akuntansi di Indonesia. Retrieved from https://www.academia.edu/8932546/PERKEMBANGAN_AKUNTANSI_DI_INDONESIA
- Media Neliti. (n.d.). Perkembangan Akuntansi di Indonesia. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/4451-ID-perkembangan-akuntansi-di-indonesia.pdf>
- Jurnal Pengabdian Sosial. (n.d.). Artikel Ilmiah. Retrieved from <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/154/157>
- UNL Indonesia. (2024). Fokus pada Pertumbuhan Jangka Panjang, UNL Indonesia Catat Laba 4,8 Triliun di 2023. Retrieved from <https://www.UNL.co.id/news/press-releases/2024/fokus-pada-pertumbuhan-jangka-panjang-UNL-indonesia-catat-laba-48-triliun-di-2023/>
- Scribd. (n.d.). Tugas 3 Studi Kasus PT UNL. Retrieved from <https://id.scribd.com/doc/309874010/Tugas-3-Studi-Kasus-PT-Uniliver>
- Perbanas Institute. (n.d.). Bab II [PDF]. Retrieved from <https://eprints.perbanas.ac.id/11696/4/BAB%20II.pdf>
- Media Neliti. (n.d.). Analisis Laporan Keuangan Menurut PSAK [PDF]. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/410093-analisis-laporan-keuangan-menurut-psak-0-6b3dca94.pdf>
- Delegasi. (n.d.). Laporan Laba Rugi. Retrieved from <https://www.delegasi.co/blog/laporan-laba-rugi>
- Scribd. (n.d.). Makalah Teori Akuntansi Laba. Retrieved from <https://id.scribd.com/document/438031745/Makalah-Teori-Akuntansi-Laba>
- PPAK. (n.d.). Perkembangan SAK yang Berlaku di Indonesia. Retrieved from <https://www.ppak.co.id/artikel/perkembangan-sak-yang-berlaku-di-indonesia>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Tentang SAK Umum. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum#gsc.tab=0>

- Kontan. (n.d.). Laba UNL Indonesia (UNVR) Turun 10,51% pada 2023, Ini Penjelasan Manajemen. Retrieved from <https://amp.kontan.co.id/news/laba-UNL-indonesia-unvr-turun1051-pada-2023-ini-penjelasan-manajemen>
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusdiansyah, R. (2020). Analisis kinerja keuangan. *AKUNTABEL*, 17(1), 163–171. <https://doi.org/10.30872/jakt.v17i1.6121>
- Ardiana, P. A., & Sari, L. K. E. (2010). Pengaruh Variabel Aset Lancar, Debt To Total Assets, Umur, Dan Jumlah Anggota terhadap Rentabilitas Ekonomi di Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Kredit di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng: Sebuah Pemodelan Ekonometrika. *AUDI Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2.
- Aziz, I. (2018). *Manajemen keuangan*. Zahir Publishing.
- Evani, E. S., Susilowati, D., & Kusumastuti, W. W. (2022). The Influence of Company Performance on Audit Delay with Public Accounting Firm Quality as the Moderating Variable. *Soedirman Accounting, Auditing and Public Sector Journal (SAAP)*, 1(2), 47–63. <https://doi.org/10.32424/1.saap.2022.1.2.8049>
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399–406.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 17(1). <https://doi.org/10.31294/jc.v17i1.1840>
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Norkamsiah, N., Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2016). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan. *Akuntabel*, 13(2), 151–163. <https://doi.org/10.30872/jakt.v13i2.1181>

- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 462001. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.